

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kondisi perubahan penggunaan lahan pada tahun 2016-2021 di Kecamatan Hamparan Perak dapat diklasifikasikan ke dalam 7 tipe penggunaan lahan, yaitu (1) permukiman, (2) hutan mangrove, (3) tambak, (4) persawahan, (5) perkebunan tebu, (6) perkebunan sawit, dan (7) tegalan.
2. Faktor pendorong perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Hamparan Perak ialah faktor sosial ekonomi. Berdasarkan faktor tersebut, maka penggunaan lahan di Kecamatan Hamparan Perak pada tipe permukiman mengalami peningkatan seluas 208,03 Ha dengan persentase 9,22%. Penggunaan lahan tipe hutan mangrove mengalami penurunan luas sebesar 44,93 Ha atau sebesar 2%. Penggunaan lahan tipe tambak mengalami peningkatan seluas 219,44 dengan persentase sebesar 9,73%. Penggunaan lahan tipe persawahan mengalami peningkatan luas yaitu sebesar 218,58 Ha dengan persentase sebesar 9,69%. Penggunaan lahan perkebunan tebu mengalami peningkatan luas wilayah sebesar 294,12 Ha atau sebesar 13,03%. Penggunaan lahan perkebunan sawit mengalami peningkatan seluas 187,85 Ha atau setara dengan 8,33%. Penggunaan lahan tegalan mengalami penurunan jumlah luas yaitu 1.083,09 Ha atau sebesar 48%.

B. Saran

1. Perlu adanya peningkatan kerjasama yang lebih intensif antara stakeholder terutama dengan pemerintah daerah yang berpotensi sangat tinggi terjadinya perubahan penggunaan lahan
2. Sosialisasi oleh pihak pemerintah supaya menghimbau warga tidak membuka lahan hutan tanpa izin serta pembukaan hutan pula wajib diimbangi dengan undang- undang yang berlaku dikala ini
3. Pemda butuh berkontribusi pada upaya kenaikan pemasukan warga yang tidak berbasis lahan dengan mengalihkan mata pencaharian warga dengan membuka mata pencaharian semacam pengembangan industri rumah tangga.
4. Pemda butuh melaksanakan monitoring penutupan lahan secara berkala bagi masyarakat di wilayah Kecamatan Hamparan Perak.